

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia pada tahun 2010 usia harapan hidup mencapai 72 tahun, sedangkan pertambahan lansia kedepan 7 juta pertahun. Makin meningkatnya harapan hidup makin kompleks penyakit yang diderita oleh orang usia lanjut, termasuk hipertensi. Dari hasil penelitian modern, penyakit degeneratif memiliki korelasi yang cukup kuat dengan bertambahnya usia (Komnas Lansia, 2010). Pada tahun 2014 di kabupaten Sampang kesehatan lansia (60 tahun) sebesar 45,48% sedikit menurun dibanding tahun 2013 yaitu 47,48% (Profil Dinas Kesehatan, 2014). Saat ini jumlah lansia di kabupaten Sampang khususnya di desa Telageh sebanyak 187 adalah perempuan dan sebanyak 205 adalah laki-laki.

Kelainan metabolisme dapat mempengaruhi tekanan darah, kolesterol total, trigliserida, dan resistensi hormon insulin. Kadar kolesterol total merupakan indikator pemeriksaan dini atau skrining awal ringan jika dibandingkan dengan trigliserida, LDL (*Low Density Lipoprotein*) maupun HDL (*High Density Lipoprotein*). Jika seseorang mempunyai kadar kolesterol total dalam batas tinggi atau bahkan tinggi maka resiko untuk mengalami penyakit kardiovaskular (hipertensi, aterosklerosis, jantung koroner, stroke) juga akan meningkat (Soegih & Wiramihadja, 2012).

Penyebab kolesterol tinggi biasanya berasal dari makanan yang tinggi lemak. Tingginya konsumsi makanan yang mengandung lemak jenuh dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam darah atau hiperkolesterolemia. Risiko

terjadinya pada hipertensi pada pasien hiperkolesterolemia akibat terbentuknya akumulasi plak aterosklerosis pada pembuluh darah. Hal ini karena, plak mempunyai komposisi kolesterol, substansi lemak yang lain, jaringan fibrosa dan kalsium. Akibatnya pembuluh darah menjadi tidak elastis juga mengalami penyempitan pembuluh darah dalam pembuluh darah koroner juga naik (Sudoyo et al., 2013).

Penyakit degeneratif disebabkan oleh penurunan fungsi sel, jaringan, dan organ tubuh seiring dengan bertambahnya usia seseorang. Data riskesdas tahun 2007 menyebutkan bahwa hipertensi merupakan penyebab kematian no 3 di Indonesia yaitu sebanyak (12,3%) (Barasi, 2012).

Penyakit degeneratif merupakan salah satu penyakit yang harus diwaspadai terutama hipertensi yang menjadi masalah keselamatan masyarakat yang terjadi di negara maju maupun di negara berkembang (Depkes, 2008). Hipertensi merupakan suatu kondisi tekanan darah yang melebihi batas normal, yakni sistolik  $\geq 140$  mmHg dan diastolik  $\geq 90$  mmHg. Tekanan darah normal manusia ialah 120/80 mmHg. Umumnya penderita tidak menyadari jika dirinya menderita hipertensi, karena hipertensi sering kali tanpa tanda dan gejala (WHO, 2012).

Salah satu faktor penyebab hipertensi adalah asupan makanan. Hal ini dikarenakan makanan mempunyai peranan yang berarti dalam meningkatkan tekanan darah seperti konsumsi natrium yang berlebihan, karbohidrat, protein dan lemak (Darmodjo, 2010). Konsumsi tinggi lemak dapat menyebabkan tekanan darah meningkat. Konsumsi lemak yang berlebihan akan meningkatkan kadar kolesterol darah terutama kolesterol LDL (*Low Density Lipoprotein*) dan akan

tertimbun dalam tubuh. Timbunan lemak yang disebabkan oleh kolesterol akan menempel pada pembuluh darah yang kemudian akan membentuk plak. Terbentuknya plak dapat menyebabkan penyumbatan pembuluh darah atau aterosklerosis. Pembuluh darah yang terkena aterosklerosis akan berkurang elastisitasnya dan aliran darah ke seluruh tubuh akan terganggu sehingga dapat memicu meningkatnya volume darah dan tekanan darah. Meningkatnya tekanan darah tersebut dapat mengakibatkan terjadinya hipertensi (Jansen, 2013).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :” Apakah ada hubungan kadar kolesterol dengan hipertensi pada lansia di Dusun Bringkoning Kabupaten Sampang ? “.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan kadar kolesterol dengan hipertensi pada lansia.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui rata-rata kadar kolesterol pada lansia di Dusun Bringkoning Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui rata-rata tekanan darah pada lansia di Dusun Bringkoning Kabupaten Sampang.
3. Untuk mengetahui hubungan kadar kolesterol dengan hipertensi pada lansia di Dusun Bringkoning Kabupaten Sampang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Menambah pengalaman ilmu pengetahuan tentang pemeriksaan kadar kolesterol dengan hipertensi pada lansia

### **1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang hubungan kadar kolesterol dengan hipertensi pada lansia.